

Pelatihan Sistem Informasi E-Posyandu Untuk Optimalisasi Layanan Kesehatan Berbasis Digital di Posyandu Sirsak

Rani Irma Handayani^{1*}, Titin Kristiana², Tuti Haryanti³

^{1,2,3}Universitas Nusa Mandiri
Jl. Jatiwaringin No. 2, Cipinang Melayu, Makasar Jakarta Timur

e-mail: ^{1*}rani.rih@nusamandiri.ac.id, ²titin.tka@nusamandiri.ac.id, ³tuti.tty@nusamandiri.ac.id

Diterima	Direvisi	Disetujui
29-10-2025	10-12-2025	07-01-2026

Abstrak - Posyandu merupakan salah satu ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat, khususnya dalam memantau tumbuh kembang balita, kesehatan ibu, serta pelayanan gizi dan imunisasi. Selama ini, pencatatan data kesehatan di posyandu masih banyak dilakukan secara manual, sehingga sering menimbulkan kendala seperti data yang tidak rapi, sulit diakses kembali, dan memerlukan waktu lebih lama dalam proses pengolahan. Seiring perkembangan teknologi, dibutuhkan inovasi layanan berbasis digital yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan. Kehadiran **Sistem Informasi E-Posyandu** menjadi solusi untuk membantu kader dalam pencatatan, pengolahan, serta penyajian data kesehatan secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Pelatihan ini dilaksanakan sebagai upaya mendukung transformasi digital di bidang kesehatan, khususnya pada tingkat pelayanan masyarakat. Melalui pelatihan ini, kader posyandu diharapkan mampu menguasai penggunaan aplikasi E-Posyandu sehingga kualitas pelayanan kesehatan di **Posyandu Sirsak** dapat lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Kata Kunci: Teknologi Digital; Pengabdian masyarakat; Posyandu Sirsak

***Abstract** - Posyandu is one of the frontline community health services, especially in monitoring the growth and development of toddlers, maternal health, as well as nutrition and immunization services. Until now, health data recording at posyandu has largely been done manually, which often leads to issues such as disorganized data, difficulty in accessing it, and longer processing times. Along with technological advancements, digital service innovations are needed to improve the effectiveness and efficiency of services. The presence of the E-Posyandu Information System is a solution to assist cadres in recording, processing, and presenting health data more quickly, accurately, and in an integrated manner. This training is conducted as an effort to support digital transformation in the health sector, particularly at the community service level. Through this training, posyandu cadres are expected to master the use of the E-Posyandu application so that the quality of health services at Posyandu Sirsak can be more optimal and in line with the needs of the community.*

Keywords: Digital Technology; Community Service; Soursop Integrated Service Post

Pendahuluan

Posyandu, juga dikenal sebagai Pos Pelayanan Terpadu, adalah organisasi kesehatan berbasis masyarakat yang sangat penting untuk memberikan layanan kesehatan dasar, terutama bagi ibu hamil, balita, dan orang tua. Namun, dalam praktiknya, banyak Posyandu masih menggunakan sistem manual untuk mencatat data, menjadwalkan kegiatan, dan menyebarkan informasi kesehatan. (Berkas Website di Posyandu Anyelir et al., 2022). Hal ini menyebabkan sejumlah masalah, seperti keterlambatan pencatatan, risiko kehilangan data, dan kesalahan input, serta kesulitan menjangkau masyarakat dengan cepat dan efektif. (Sarwoyo et al., 2024)

Posyandu Sirsak, yang merupakan salah satu posyandu aktif di daerah Ragunan, menghadapi masalah serupa. Kader kesehatan masih menggunakan buku catatan manual untuk mencatat data pertumbuhan anak dan kehadiran peserta (Susanti et al., 2023). Mereka juga tidak memiliki sistem komunikasi digital yang terstruktur yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan masyarakat tentang informasi penting. Di sisi lain, kemajuan teknologi digital telah menghasilkan berbagai platform dan aplikasi yang dapat meningkatkan layanan kesehatan (Pratiwi et al., 2022). Ini termasuk pencatatan data, pengawasan pertumbuhan anak, dan edukasi masyarakat.

Situasi ini memberikan peluang strategis untuk melakukan intervensi berbasis teknologi digital melalui kegiatan yang berkontribusi kepada masyarakat. Diharapkan peningkatan signifikan dalam kualitas layanan



Posyandu Sirsak akan dicapai melalui pelatihan dan pendampingan kader dalam penggunaan aplikasi digital seperti sistem e-Posyandu, Google Forms, atau platform pencatatan kesehatan tradisional lainnya, serta penggunaan aplikasi pesan dan media sosial untuk komunikasi dua arah. Selain itu, dengan meningkatnya literasi digital kader, Posyandu dapat lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat. (Nurlita et al., 2023)

Mitra Pengabdian Masyarakat yaitu Posyandu Sirsak yang beralamat di Kantor Kelurahan Ragunan, Jl. Saco No. 1 RT 1 RW 4 Kelurahan Ragunan, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan. Kader Posyandu Sirsak yang merupakan kelompok sukarelawan yang berperan penting dalam memberikan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat, khususnya ibu dan anak. Mereka adalah ujung tombak dalam menyampaikan informasi kesehatan, memantau pertumbuhan anak, memberikan imunisasi, dan memberikan penyuluhan gizi. Para kader ini umumnya adalah ibu-ibu rumah tangga yang memiliki kepedulian tinggi terhadap kesehatan lingkungan sekitarnya.

Metode

Pengabdian Masyarakat dengan tema Pengenalan dan Pemanfaatan Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Layanan Kesehatan Masyarakat Pada Posyandu Sirsak, dapat dilihat dalam Gambar 1, berikut ini.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Berikut penjelasan dari masing-masing komponen kegiatan dalam metode pelaksanaan pengabdian masyarakat.

1. Perencanaan
 - a. Mengumpulkan informasi tentang kader posyandu Sirsak.
 - b. Menetapkan tujuan pengabdian masyarakat terkait teknologi digital.
 - c. Membuat rencana kerja yang mencakup jadwal kegiatan, sumber daya yang diperlukan, dan strategi pelaksanaan.
2. Analisis Situasi
 - a. Menganalisis tingkat pemahaman kader posyandu tentang teknologi digital.
 - b. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab rendahnya pemahaman mengenai teknologi digital.
 - c. Menilai ketersediaan sumber daya dan dukungan yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman tentang teknologi digital.
3. Persiapan
 - a. Mengembangkan materi edukasi dan pelatihan tentang teknologi digital.
 - b. Mempersiapkan fasilitas dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan kegiatan edukasi dan pelatihan.
 - c. Menetapkan metode penyampaian materi yang efektif, seperti seminar, lokakarya, atau sesi pelatihan interaktif.
4. Pelaksanaan
 - a. Menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan tentang teknologi digital bagi kader posyandu.
 - b. Memfasilitasi diskusi, tanya jawab, dan simulasi untuk memperkuat pemahaman peserta tentang teknologi digital.
 - c. Melakukan pendampingan langsung terhadap anggota dalam menerapkan praktik teknologi digital.
5. Evaluasi dan Laporan
 - a. Mengevaluasi efektivitas kegiatan pengabdian masyarakat berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.
 - b. Menganalisis hasil evaluasi untuk mengevaluasi pencapaian tujuan dan identifikasi area yang perlu diperbaiki.
 - c. Menyusun laporan akhir yang mencakup ringkasan kegiatan, analisis evaluasi, rekomendasi untuk perbaikan, dan langkah-langkah lanjutan

Hasil dan Pembahasan

Mitra Pengabdian Masyarakat yaitu Posyandu Sirsak yang beralamat di Kantor Kelurahan Ragunan, Jl. Saco No. 1 RT 1 RW 4 Kelurahan Ragunan, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan yang merupakan kelompok sukarelawan yang berperan penting dalam memberikan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat, khususnya ibu dan anak. Mereka adalah ujung tombak dalam menyampaikan informasi kesehatan, memantau pertumbuhan anak, memberikan imunisasi, dan memberikan penyuluhan gizi. Para kader ini umumnya adalah ibu-ibu rumah tangga yang memiliki kepedulian tinggi terhadap kesehatan lingkungan sekitarnya.

Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Posyandu Sirsak diantaranya adalah:

1. Pemantauan Tumbuh Kembang Balita



Gambar 1. Kegiatan Pemantauan Tumbuh Kembang Balita



Gambar 2. Kegiatan Pemantauan Tumbuh Kembang Balita

2. Cek Kesehatan dan Konsultasi



Gambar 3. Cek Kesehatan dan Konsultasi

3. Penyuluhan Kesehatan



Gambar 4. Penyuluhan Kesehatan

Terdapat beberapa manfaat yang dirasakan oleh mitra setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman anggota tentang teknologi digital.
- b. Mempermudah, efektif serta efisien dalam penyimpanan data pertumbuhan anak.

Penyebaran Informasi Kesehatan Berbasis Digital. Selama kegiatan, tim pengabdian dan kader membuat konten edukasi kesehatan digital berupa Poster digital mengenai gizi balita, pentingnya imunisasi, dan pola asuh anak. Video singkat tentang cara penimbangan dan pengukuran tinggi badan anak yang benar

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini telah berhasil meningkatkan literasi digital kader Posyandu Sirsak serta meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan kesehatan masyarakat. Pemanfaatan teknologi digital terbukti mendukung pencatatan data, pengingat layanan, dan penyebaran informasi kesehatan dengan lebih cepat dan luas. Diperlukan upaya lanjutan berupa dukungan infrastruktur digital dan pendampingan berkala agar transformasi digital di Posyandu dapat berkelanjutan dan diadopsi secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, beberapa saran dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait:

1. Perlu dilakukan pelatihan lanjutan untuk memperdalam pemahaman kemampuan digital kader posyandu.
2. Disarankan untuk adanya **dukungan pendanaan karena posyandu** memerlukan akses ke sumber pendanaan untuk pengadaan teknologi yang lebih canggih guna mendukung digitalisasi secara menyeluruh.

Diharapkan untuk bisa berkolaborasi dengan pihak eksternal, kader posyandu dapat bekerja sama dengan pemerintah atau lembaga lain yang memiliki perhatian terhadap digitalisasi posyandu untuk menyediakan solusi yang lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Berbasis Website di Posyandu Anyelir, P. R., Burangrang Kecamatan Lengkong Kota Bandung Tatang Mulyana, K., Adi Putra, S., Fabrianti Kusumasari, T., Fakhurroja, H., Adytia, D., Soekarnen, W., & Destian, D. (2022). Digitalisasi Pelayanan Posyandu Melalui Sistem Informasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 05(01), 37–47. <https://doi.org/xxx>
- Nurlita, L. D., Khusnaeli, G. F., Sinaga, R. Y., Zahra, A., & Khomsah, S. (2023). Transformasi Digital Pengelolaan Data Kesehatan Masyarakat Melalui Penerapan E-Posyandu di Desa Grujungan Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. *J-Dinamika (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 8(1), 53–60.
- Pratiwi, A. R., Indah, L. I. N., Dwinanto, F. D., & Kholil, I. (2022). Digitalisasi Layanan Posyandu Dengan TIK Untuk Pencatatan Dan Pelaporan Kegiatan Posyandu Mardi Rahayu Boyolali. *Indonesian Journal Computer Science*, 1(2), 67–72. <https://doi.org/10.31294/ijcs.v1i2.1485>
- Sarwoyo, V., Wahidin, A. J., & Prayudhi, R. (2024). Inovasi Edukasi Kesehatan Masyarakat dengan Media Digital di Posyandu Seruni RW 01 Buaran Indah. 7(2), 78–86.
- Susanti, A. I., Nuraini, A., Ferdian, D., Nurparidah, R., & Jayanti, E. D. (2023). Penguatan Kader dengan Literasi Digital dalam Pencatatan dan Pelaporan Berbasis Aplikasi iPosyandu. *Media Karya Kesehatan*, 6(2), 284–299.